

OPERASI PASAR SAMPAI JELANG IDUL FITRI
Pasar Murah Merambah 13 Kalurahan



KR-Endar Widodo

Kelik Yuniantoro SSos MM secara simbolis serahkan beras dalam pembukaan pasar murah.

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Perdagangan (Diperdag) kabupaten Gunungkidul Kelik Yuniantoro SSos MM menjamin pasokan beras dan kebutuhan pokok menjelang lebaran tidak akan kekurangan. Selain sudah dan terus akan dilakukan operasi pasar beras, minyak goreng

dan gula, pihaknya juga menyelenggarakan pasar murah di kalurahan-kalurahan dalam rangka mendekatkan kepada masyarakat secara langsung. Sampai saat ini pasar murah sudah dilaksanakan di 13 kalurahan, dan tiga tempat organisasi kemasyarakatan (ormas), seperti

Aisyiah di Masjid Al Ikhlash, PD Salimah di Jeruksari kemarin dan hari ini tanggal 23 Maret di Fatayat MI Yappi.

”Di 16 lokasi tersebut dipasarkan 64 ton beras dan minyak goreng serta gula,” kata Kadiperdag Gunungkidul Kelik Yuniantoro SSos MM, Kamis (21/3) di sela-sela pembukaan pasar murah PD Salimah di Jeruksari, Wonosari.

Operasi pasar ini bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Diperdag) DIY dan Badan Usaha Logistik (Bulog). Ke depan akan semakin banyak digelar pasar murah di berbagai kalurahan-kalurahan di Gunungkidul.

Lokasi pasar murah selain menampung usulan masyarakat juga atas pertimbangan tempat yang strategis dalam mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. (Ewi)

Shinta Nuriyah: Jaga Toleransi Beragama

KULONPROGO (KR) - Dr (HC) Shinta Nuriyah Abdurrahman Wahid MHum, istri Presiden ke-4 Indonesia, KH Abdurrahman Wahid alias Gusdur) buka puasa bersama di Gereja Paroki Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates, Kulonprogo, Kamis (21/3).

Kegiatan bertepatan ‘Puasa adalah Perisai Kese-rakahan dan Kemungkaran’ sebagai upaya memupuk semangat persatuan dan kerukunan antarumat beragama.

Buka puasa bersama diikuti ratusan warga dari berbagai agama dan kepercayaan yang ada di Kabupaten Kulonprogo dan sekitarnya. Selain itu juga hadir para Gusdurian, tokoh lintas agama dan kaum dhuafa. Acara semakin meriah dan dengan tampilnya sejumlah grup kesenian dan hiburan bernafaskan

Islami, seperti Hadroh dari anggota Polres Kulonprogo dan pembacaan ayat suci Alquran. Menjelang buka puasa, Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid menyampaikan tausiyah. Dalam tausiyahnya, Sinta mengaku bahagia bisa hadir dalam acara yang dinilainya mampu merepresentasikan wajah Indonesia penuh dengan keberagaman suku dan agama.

”Saya sangat bahagia, saya merasa seolah-olah melihat miniatur Indonesia yang sangat indah. Karena di sini berkumpul tidak



KR-Asrul Sani

Buka puasa bersama diwarnai pemotongan tumpeng ulang tahun oleh Shinta Nuriyah Abdurrahman Wahid MHum.

hanya berbagai suku bangsa tapi juga berbagai agama. Inilah wajah rakyat Indonesia. Karena itu sekali lagi saya merasa bahagia sekali bisa hadir di tempat ini,” katanya.

Selain itu, Sinta berpesan, ”Jaga kerukunan dan toleransi antarumat beragama. Kita merupakan masyarakat pluralis, terdiri dari berbagai suku dan agama. Karena itu harus bisa

hidup rukun, saling menghormati, menghargai dan saling menyayangi, itu pesan saya,” tuturnya.

Sedangkan Pastor Gereja Paroki Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates, Romo Aloysius Budi Purnomo mengatakan acara ini merupakan kolaborasi antara pihak gereja dengan program Safari Ramadan yang dilaksanakan istri Gus Dur. (Rul)

Grebek Kampung Dompêt Dhuafa

WONOSARI (KR) - Untuk membangun kebudayaan masyarakat dhuafa dan prasejahtera, Dompêt Dhuafa menggelar Grebek Kampung di Aloe Veraland Katongan, Nglipar, Rabu (20/3) sore. Berbagai agenda yang digelar yakni Tebar Zakat Fitrah, Santunan Anak Yatim dan Guru Honorer. Selain itu berbagi menu berbuka puasa dan sahur bersama, Kajian, serta Edukasi agama. Juga saling mengenal lebih dekat penerima manfaat, penggerak program dan seluruh partner kebaikan. ”Kegiatan ini merupakan upaya edukasi masyarakat tentang peran Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) dalam bentuk pemberdayaan masyarakat seperti Aloe land ini,” kata Pimpinan Cabang Dompêt Dhuafa Yogyakarta Muhammad Zahron.

Diungkapkan, dalam acara juga dimeriahkan ragam aktivitas. Salah sa-



KR-Dedy EW

Berbagi menu buka puasa di Nglipar.

tunya penampilan dari Mr Jarwo. Hadirnya Grebek Kampung diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan literasi masyarakat tentang manfaat zakat, infak, sedekah hingga wakaf. Karena pengelolaan Ziswaf yang tepat, akan menumbuhkan ekonomi-ekonomi pemberdayaan baik berbasis umkm, dakwah, pendidikan, kesehatan maupun budaya dalam upaya meratakan kesejahteraan masyarakat.

”Sebagai upaya Dompêt Dhuafa mencapai target satu juta penerima man-

faat dalam Ramadan 1445 H. Ragam program lainnya terus digulirkan seperti Mudik Gratis, Pos Mudik, Tebar Zakat Fitrah, Fidyah, Berbagi Paket Sahur dan Berbuka Puasa, Sedekah Qurian, Sedekah Anak Yatim, Parsel Ramadan, THR Pejuang Keluarga, Borong Takjil, Sedekah alat ibadah hingga Ramadan di Palestina,” ujarnya.

Salah satu penggiat UMKM, Murni menuturkan, sangat terbantu dalam program Grebek Kampung. (Ded)

SELAMA OPERASI KESELAMATAN PROGO
Tercatat Sebanyak 693 Pelanggaran

WATES (KR) - Selama 14 hari berlangsungnya Operasi Keselamatan Progo 2024 pada 4-17 Maret 2024, jajaran Satlantas Polres Kulonprogo mendapati ratusan pelanggaran pengendara roda dua maupun roda empat.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatni Novartuti, Kamis (21/3) mengatakan, selama berlangsungnya Operasi Keselamatan Progo 2024 di wilayah Polres Kulonprogo tercatat total jumlah pelanggaran sebanyak 693.

”Ratusan pelanggaran ini didominasi pengendara roda dua sebanyak 529 kendaraan dan sisanya kendaraan roda empat sebanyak 79 kendaraan. Pelanggaran ini ditangani dengan teguran hingga penindakan,” katanya.

Jenis pelanggaran yang ditemukan bermacam-macam. Untuk kendaraan roda dua atau sepeda motor, diantaranya pengendara tidak memakai helm standar, menggunakan knalpot tidak sesuai spesifikasi dan berkendara melawan arus.

”Selain itu pengendara masih di bawah umur, pengendara berboncengan lebih dari satu orang dan pengendara menggunakan handphone saat berkendara. Sedangkan kendaraan roda empat, yakni pengemudi tidak menggunakan sabuk pengaman hingga muatan berlebih,” jelasnya.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati mengatakan, dalam giat ini pihaknya lebih menekankan upaya edukasi ke masyarakat. Upaya preemtif dan preventif masing-masing sebanyak 40 persen, sedangkan penegakan hukum (gakkum) atau penindakan menjadi langkah paling akhir, hanya 20 persen.

”Sasaran operasi ini untuk menekan kejadian lakalantas hingga fatalitas korban. Angkanya masih cukup tinggi, tercatat pada Januari-Februari 2024 ada 191 kasus luka dengan 9 korban meninggal. Kami berharap masyarakat sadar pentingnya kedisiplinan dan ketertiban saat berkendara,” kata Kapolres. (Dan)

DWP KANKEMENAG
Berbagi Takjil dan Paket Sembako

PENGASIH (KR)-Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kankemenag Kulonprogo berbagi takjil di bulan Ramadan 1445 H. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Hal itu disampaikan Ketua DWP Kankemenag Kulonprogo, Hj Atick Wahib Jamil di sela-sela pembagian takjil, Rabu (20/3) sore. ”Sebanyak 300 paket takjil dibagikan pada 3 Pondok pesantren yaitu, Ponpes Al Manar Muhammadiyah, Ponpes Nurul Dholam, dan Ponpes Arrozak Syu’ibah Pesawat,” jelas Atick sambil menambahkan pekan ini juga akan bakti sosial berbagi paket sembako untuk kaum duafa pada 12 kapanewon



KR-Widiastuti

Penyerahan takjil oleh DWP Kankemenag Kulonprogo di pondok pesantren.

yang akan disalurkan melalui KUA.

Kepala Kankemenag Kulonprogo H Wahib Jamil SAG MPD mendukung eksistensi DWP yang konsisten menggelar kegiatan mulia di bulan Ramadan, baik itu berbagi takjil dan pembagian pa-

ket sembako. ”Kegiatan yang dilaksanakan oleh DWP Kankemenag Kulonprogo diharapkan dapat bermanfaat. Dengan dinikatkan sebagai ibadah sehingga dapat memperoleh berkah dan bernilai pahala,” terang Wahib Jamil. (Wid)

Bangun Sinergitas Polri dan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Dalam menjaga dan memelihara Kamtibmas jajaran Polda DIY terus meningkatkan kekuatan personel untuk kegiatan patroli dan Safari Ramadan. Peningkatan kegiatan selama ramadan sebagai upaya untuk membangun sinergitas yang kuat antara Polda DIY, TNI, Pemerintah daerah, tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat.

Menurut Irwasda Polda DIY Kombes Pol Ady Wibowo dalam safari ramadan di Gunungkidul kegiatan rutin Polda DIY yang rutin dilaksanakan untuk membangun sinergitas bersama seluruh stake holder dan masyarakat.



KR-Bambang Purwanto

Safari Ramadan Polda DIY di Gunungkidul.

”Dengan sinergitas yang kuat nantinya dapat terjalin kekompakan dalam menjaga keamanan lingkungan,” katanya..

Titik kekuatan dalam menjaga kamtibmas tidak

hanya berada di lingkungan Polda DIY, dengan perbandingan personel dan jumlah masyarakat yang tidak seimbang, sangat sulit untuk mewujudkan Kamtibmas yang kondusif, kare-

LKPJ 2023 DISAMPAIKAN

Tahun Pertama Berdasar RPD Tahun 2023-2026

PENGASIH (KR) - Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Kulonprogo Tahun Anggaran 2023 diserahkan Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Akhid Nuryati SE yang didampingi Wakil Ketua II DPRD Lajiyu Yok Mulyono, Kamis (21/3), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat. Tahun 2023 ini merupakan tahun pertama pelaksanaan pembangunan daerah di Kulonprogo berdasarkan pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026.

Akhid Nuryati menilai bila dilihat secara makro sudah baik pelaksanaan prioritas 17 program DIY, di antaranya 7 berada di Kulonprogo. Meski ada beberapa catatan terkait 7 program itu yakni tindak lanjut

Dermaga Adikarto, beberapa waktu lalu Gubernur DIY menyampaikan akan ada kajian di tahun 2023 tentang pemanfaatan berikutnya. ”Ini yang kita tunggu. Kemudian terkait Jogjakarta Agro Park (JAP) kita nilai kemanfaatan sudah baik, hanya karena 60 persen warga Kulonprogo pertanian seharusnya hasilnya perlu dishare, sehingga warga tahu,” kata Akhid usai rapur.

Akhid mengatakan, Pemerintah Pusat dalam hal ini ombudsman dan BPS secara makro menyatakan baik, maka DPRD tidak pelit untuk mengatakan LKPJ Bupati juga baik. Ini merupakan LKPJ pertama berdasarkan RPD tidak kemudian berdasarkan LKPJ, karena RPD 2023-2026. Ketercapaian setiap program berbeda dengan yang sudah ditetapkan



KR-Widiastuti

Pj Bupati Ni Made (kanan) menyampaikan LKPJ TA 2023.

RPJMD, sehingga DPRD harus cermat. ”Apresiasi kinerja pembak terutama Pj Bupati yang telah mempersembahkan Adipura, karena 29 tahun kita menanti penghargaan ini,” tandas Akhid.

Ditegaskan Akhid, bahwa ada beberapa hal yang perlu dicermati pada perangkat daerahnya. Kalau Pemerintah Daerah sudah

bagus. Beberapa perangkat daerah atau OPD tidak hanya penilaian secara administarsi, berdasarkan kerja-kerja administrasi, tetapi riil berdasarkan program mereka yang seharusnya berdampak terhadap penurunan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

(Wid)

TMMD KE-119 SENGKUYUNG DI RONGKOP

Bangun Talut dan Rumah Tidak Layak Huni

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto menutup Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-119 Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2024 di Lapangan Melikan Kapanewon Rongkop Rabu (20/3) kemarin. Komandan Kodim 0730 Gunungkidul, Letnan Kolonel Inf Roni Hermawan mengatakan bahwa kegiatan TMMD Sengkuyung Ke 119 tahun ini dilaksanakan kegiatan pembangunan fisik dan non fisik yang telah selesai 100 persen. ”TMMD tahun ini bersumber dari APBD Provinsi DIY Rp. 75 juta dan APBD Kabupaten Gunungkidul Rp. 225 juta,” katanya.

Dalam pelaksanaan bidang pembangunan fisik diantaranya membangun talud jalan padukuhan se-



KR-Bambang Purwanto

Heri Susanto menutup program TMMD ke-119 Sengkuyung di Rongkop.

bagai penguat jalan usaha tani dan perkebunan sepanjang 600 meter. Selain itu dalam pelaksanaan TMMD masyarakat berhasil menyelesaikan pengecatan masjid 1 unit dan rehap Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 3 unit di fokuskan di Padukuhan Ngampiran

Kalurahan Melikan.

Dalam penutupan TMMD juga dilaksanakan bakti sosial pemberian sembako bagi 50 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). ”Kami berharap kegiatan TMMD memberikan manfaat bagi masyarakat.” Imbuhnya.

Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto menga-

takan, kerjasama dan kolaborasi yang baik ini diharapkan dapat terus berlanjut utamanya dalam pembangunan wilayah Gunungkidul. Pihaknya juga berharap masyarakat dapat menjaga pembangunan yang ada. Karena ini pihaknya meminta kepada masyarakat penerima manfaat TMMD agar dijaga dengan baik, dirawat agar pemanfaatan program ini benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh warga masyarakat.

Wabup juga mengapresiasi bahwa program TMMD yang dilaksanakan dalam waktu 1 bulan dapat menyelesaikan target 100 persen. Bahkan pembangunan RTLH yang dijadwalkan 2 unit dapat dikembangkan menjadi 3 unit.

(Bmp)